

## ABSTRAK

**EISY SANTI BAHTIAR. 921310082.** Pengendalian Intern Persediaan pada UD. Sumber Pangan Kota Gorontalo, (dibawah bimbingan Bapak La Ode Rasuli, S.Pd, SE. MSA dan Bapak Lukman Pakaya, S.Pd., MSA). MAKALAH. Program Studi Diploma III akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo 2013.

Alasan utama dilakukan penelitian ini adalah karena pada UD. Sumber Pangan Kota Gorontalo belum ada pemisahan fungsi akuntansi dan fungsi gudang, yang menurut SPI (Standar Pengendalian Intern) setiap fungsi harus dipegang oleh satu orang karyawan sehingga tidak berisiko terjadinya pencurian, sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengendalian Intern Persediaan pada UD. Sumber Pangan Kota Gorontalo.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pelaku utama yang terlibat langsung dalam observasi dan wawancara sehingga data yang dikumpulkan benar-benar akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil penelitian kemudian mengkomparasikannya dengan teori yang relevan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pada UD. Sumber Pangan belum menerapkan pengendalian intern dengan baik. Dilihat dari belum adanya pemisahan fungsi akuntansi dan fungsi gudang. 2) Pengendalian intern atas persediaan akan sangat membantu pihak UD. Sumber Pangan untuk tercapainya tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan dan yang paling penting adalah kontinuitas usaha itu sendiri. 3) Sesuai hasil penelitian penulis pada UD. Sumber Pangan persediaan yang diterima langsung diberi nomor dan dicatat pada catatan persediaan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya pencurian, penggelapan dan lain sebagainya yang dapat merugikan perusahaan. 4)Pemisahan karyawan yang menjaga persediaan dengan yang membuat catatan akuntansi merupakan pemisahan tugas yang wajib, karena tanpa pemisahan fungsi akan berisiko terjadinya pencurian dan penggelapan. 5) Pengendalian intern atas barang yang ada pada UD. Sumber Pangan menggunakan sistem periodik dengan metode FIFO. Berdasarkan Simpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menyarankan: 1) Agar pelaksanaan pengendalian intern atas persediaan pada UD. Sumber Pangan terlaksana dengan baik, maka disarankan untuk pimpinan perusahaan memisahkan fungsi akuntansi dan fungsi gudang. 2) Untuk menghindari penumpukan persediaan yang ada digudang sebaiknya fungsi gudang yang ada mengontrol setiap jumlah barang digudang, sehingga tidak terjadi kurang persediaan atau terlalu menumpuknya barang yang ada digudang.